

## INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS PROSPEKTUS DAN INFORMASI TAMBAHAN YANG SEBELUMNYA DITERBITKAN OLEH PERSEROAN SEHUBUNGAN DENGAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN DAN SELURUH PERUBAHAN YANG BERSIFAT MATERIAL TELAH DIMUAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

Provident

INVESTASI BERSAMA

### PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA Tbk

#### Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

#### Kantor Pusat:

Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 21

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Telepon: (62 21) 2157 2008; Faksimile: (62 21) 2157 2009

E-mail: investor.relation@provident-investasi.com

Situs web: www.provident-investasi.com

#### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

#### OBLIGASI BERKELANJUTAN II PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)

(\*OBLIGASI BERKELANJUTAN II")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp832.910.000.000 (delapan ratus tiga puluh dua miliar sembilan ratus sepuluh juta Rupiah)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

**OBLIGASI BERKELANJUTAN II PT PROVIDENT INVESTASI BERSAMA TAHAP III TAHUN 2024**

**DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.100.000.000 (SATU TRILIUN SERATUS MILIAH RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp512.290.000.000 (lima ratus dua belas miliar dua ratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp587.710.000.000 (lima ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 18 Desember 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 25 September 2025 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 18 September 2027 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI".

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KINERJA YANG BURUK ATAS INVESTASI PADA *INVESTEE COMPANIES* YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI SIGNIFIKAN DAPAT MENGAKIBATKAN PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDITAS OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idA (*single A*)

PENJELASAN MENGENAI HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN DENGAN JUDUL "PENAWARAN UMUM OBLIGASI".

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

#### PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

trimegah  
SECURITIES

Sucor Sekuritas

aldiracita  
SECURITIES  
INDONESIA

KB Valbury Sekuritas

PT Indo Premier Sekuritas

PT Trimegah Sekuritas  
Indonesia Tbk

PT Sucor Sekuritas

PT Aldiracita Sekuritas  
Indonesia

PT KB Valbury Sekuritas

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Agustus 2024.

## JADWAL

Tanggal Efektif	:	15 November 2023
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	11 dan 12 September 2024
Tanggal Penjatahan	:	13 September 2024
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (“ <b>Tanggal Emisi</b> ”)	:	18 September 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	18 September 2024
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	19 September 2024

## PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Berikut merupakan ringkasan struktur Obligasi yang ditawarkan:

### **Nama Obligasi**

Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024.

### **Jenis Obligasi**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dengan Pemegang Rekening.

### **Harga Penawaran**

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

### **Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi, dan Jatuh Tempo Obligasi**

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp 1.100.000.000.000 (satu triliun seratus miliar Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, dengan ketentuan:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp512.290.000.000 (lima ratus dua belas miliar dua ratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% (delapan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp587.710.000.000 (lima ratus delapan puluh tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi dari

masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalianamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi adalah sebagai berikut:

<b>Bunga ke-</b>	<b>Seri A</b>	<b>Seri B</b>
1	18 Desember 2024	18 Desember 2024
2	18 Maret 2025	18 Maret 2025
3	18 Juni 2025	18 Juni 2025
4	25 September 2025	18 September 2025
5		18 Desember 2025
6		18 Maret 2026
7		18 Juni 2026
8		18 September 2026
9		18 Desember 2026
10		18 Maret 2027
11		18 Juni 2027
12		18 September 2027

### **Perhitungan Bunga Obligasi**

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dari Tanggal Emisi dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

### **Tata Cara Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi**

Pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Obligasi berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

### **Pembayaran manfaat lain atas Obligasi**

Pembayaran manfaat lain atas Obligasi (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Perseroan dengan tetap memperhatikan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) dan ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan.

### **Satuan Pemindahbukuan Obligasi**

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

## **Satuan Perdagangan Obligasi**

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

## **Jaminan**

Obligasi tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## **Dana pelunasan Obligasi (*sinking fund*)**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Emisi Obligasi, sebagaimana diungkapkan pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul “Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.”

## **Pembelian kembali Obligasi (*Buy back*)**

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali tersebut dimulai, paling sedikit melalui: situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris, dan situs web Bursa Efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

## **Hak-hak Pemegang Obligasi**

Sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan, hak-hak Pemegang Obligasi adalah sebagai berikut:

- i. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- ii. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja

sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, maka pihak yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan.

- iii. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- iv. Seorang atau lebih Pemegang Obligasi yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPO (“KTUR”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
- v. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan mengenai Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “Keterangan tentang Obligasi.”

### **Pembatasan dan kewajiban Perseroan**

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memastikan pada setiap Tanggal Pengujian, rasio antara Nilai Total Aset terhadap *Total Historic Debt Service* lebih besar dari atau sama dengan 2,00 : 1,00, yang akan dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat kepatuhan oleh Perseroan kepada Wali Amanat paling lambat 30 hari setelah diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak (“**Grup Perseroan**”).

Penjelasan mengenai ikhtisar mengenai persyaratan pokok dalam Perjanjian Perwaliamanatan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “Ikhtisar mengenai persyaratan pokok dalam Perjanjian Perwaliamanatan.”

## **Hasil pemeringkatan**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-922/PEF-DIR/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024 perihal Sertifikat Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Periode 5 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2025, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan Surat No. RTG-328/PEF-DIR/VIII/2024 tanggal 29 Agustus 2024 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap III Tahun 2024 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

**idA**  
(*Single A*)

Peringkat ini berlaku untuk periode 5 Agustus 2024 sampai dengan 1 Agustus 2025.

Penjelasan mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “Keterangan mengenai Pemeringkatan Obligasi.”

## **Keterangan mengenai Wali Amanat**

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut sebagai “**BRI**”) selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
Gedung BRI II, Lantai 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta Pusat 10210, DKI Jakarta  
Telepon: (62 21) 5758143; Faksimile: (62 21) 5752360  
*E-mail:* tcsoperation@corp.bri.co.id  
*U.p. Divisi Investment Services*  
*Trust & Corporate Services Department*

## **Perpajakan**

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

**CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA OBLIGASI, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN ATAS OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.**

Penjelasan mengenai perpajakan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Informasi Tambahan dengan judul “Perpajakan.”

## RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas pokok utang Perseroan kepada United Overseas Bank Limited (“**Bank UOB**”) berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sebesar US\$75.000.000 tanggal 31 Agustus 2023, sebagaimana terakhir diubah dengan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$135.000.000 tanggal 30 Mei 2024 antara Perseroan sebagai peminjam dan Bank UOB sebagai pemberi pinjaman dan *arranger* (“**Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB**”). Pada tanggal 29 Agustus 2024, Perseroan telah melakukan penarikan sebesar US\$109.000.000 atau setara Rp1.686,9 miliar. Perseroan akan melakukan pembayaran pokok utang sebesar US\$70,7 juta atau setara Rp1.093,6 miliar, sehingga sisa saldo pinjaman Perseroan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB setelah dilakukan pembayaran diperkirakan akan menjadi sebesar US\$38,3 juta atau setara Rp593,3 miliar. Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs transaksi tengah Bank Indonesia per 29 Agustus 2024 sebesar Rp15.476/US\$.

Penjelasan mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab II dalam Informasi Tambahan dengan judul “Rencana Penggunaan Dana Yang Diperoleh Dari Hasil Penawaran Umum.”

## PERNYATAAN UTANG

Saldo liabilitas Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 tercatat sebesar Rp2.783,4 miliar.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan Ringkas ini adalah Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 (“**Obligasi Berkelanjutan II Tahap I**”) sebesar Rp157,8 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2024. Perseroan berencana untuk membayar kewajiban ini dengan menggunakan kombinasi arus kas dari hasil penjualan investasi dan penerimaan pinjaman bank.

Penjelasan mengenai pernyataan utang dapat dilihat lebih lanjut pada Bab III dalam Informasi Tambahan dengan judul “Pernyataan Utang.”

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

*Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024; (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023; (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”*

Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk

tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, yang tidak diaudit dan tidak direview;
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00715/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/VIII/2023 tanggal 16 Agustus 2023 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi;
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi; dan
- (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00153/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasi,

yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

## 1. Laporan posisi keuangan konsolidasian

	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 Juni		31 Desember
	2024 <sup>(1)</sup>	2023	2022
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	65.896.550	75.151.772	87.748.307
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	5.038.665	5.096.664	5.247.167
Beban dibayar di muka	275.763	554.214	1.089.686
Uang muka	15.608	31.450	22.698
Pajak dibayar di muka	5.941.509	4.573.866	1.804.039
Investasi	8.756.257.463	8.715.112.548	5.665.691.562

	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 Juni	31 Desember	
	2024 <sup>(1)</sup>	2023	2022
Aset hak guna	-	46.252	46.252
Aset tetap	5.776.804	3.890.713	2.715.039
Aset pajak tangguhan	1.144.434	920.590	465.794
Aset lainnya	42.000	609.500	568.500
<b>Total Aset</b>	<b>8.840.388.796</b>	<b>8.805.987.569</b>	<b>5.765.399.044</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	3.612.479.959	-
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	285.354	575.038	575.038
Beban masih harus dibayar	6.506.809	9.852.206	264.634
Utang pajak	3.164.104	2.391.668	179.042
Pinjaman bank	1.035.423.134	1.069.161.202	-
Utang obligasi	1.734.229.801	1.648.101.134	-
Liabilitas imbalan kerja	3.793.426	3.009.112	1.387.949
<b>Total Liabilitas</b>	<b>2.783.402.628</b>	<b>6.345.570.319</b>	<b>2.406.663</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham ditempatkan dan disetor	236.606.957	106.793.105	106.793.105
Tambahan modal disetor	4.016.948.937	531.906.960	531.154.469
Saham treasuri	(14.440.914)	(14.440.914)	(15.421.681)
Saldo laba			
Dicadangkan	6.300.000	6.300.000	6.200.000
Belum dicadangkan	1.811.582.571	1.830.097.064	5.134.276.384
	<b>6.056.997.551</b>	<b>2.460.656.215</b>	<b>5.763.002.277</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	(11.383)	(238.965)	(9.896)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>6.056.986.168</b>	<b>2.460.417.250</b>	<b>5.762.992.381</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>8.840.388.796</b>	<b>8.805.987.569</b>	<b>5.765.399.044</b>

*Catatan:*

(1) tidak diaudit dan tidak direviu.

## 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

	(dalam ribuan Rupiah)			
	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024 <sup>(1)</sup>	2023	2023	2022
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	178.426.057	(1.545.702.382)	(3.138.693.110)	285.900.527
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(48.839.988)	12.409.176	7.672.193	(178)
Penghasilan keuangan	1.366.889	1.742.261	3.064.892	2.229.972
Pendapatan lain-lain - bersih	253	43	230	209.818

	(dalam ribuan Rupiah)			
	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2024 <sup>(1)</sup>	2023	2023	2022
Administrasi bank	(543.048)	(2.636.716)	(2.698.461)	(17.499.868)
Beban usaha	(21.129.248)	(29.543.630)	(48.254.360)	(31.539.917)
Beban keuangan	(127.791.670)	(31.619.298)	(125.802.035)	-
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	-	-	(91.496)
<b>(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(18.510.755)</b>	<b>(1.595.350.546)</b>	<b>(3.304.710.651)</b>	<b>239.208.858</b>
<b>Pajak penghasilan</b>				
Kini	-	-	-	-
Tangguhan	223.844	199.693	443.239	341.291
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>223.844</b>	<b>199.693</b>	<b>443.239</b>	<b>341.291</b>
<b>(Rugi) laba periode/tahun berjalan</b>	<b>(18.286.911)</b>	<b>(1.595.150.853)</b>	<b>(3.304.267.412)</b>	<b>239.550.149</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
<b>Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi</b>				
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-	(28.210)	(52.534)	42.046
Pajak penghasilan yang terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-	6.206	11.557	(9.250)
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	<b>-</b>	<b>(22.004)</b>	<b>(40.977)</b>	<b>32.796</b>
<b>Jumlah (rugi) laba komprehensif lain periode/tahun berjalan</b>	<b>(18.286.911)</b>	<b>(1.595.172.857)</b>	<b>(3.304.308.389)</b>	<b>239.582.945</b>
<b>(Rugi) laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	(18.514.493)	(1.595.150.852)	(3.304.038.343)	239.550.152
Kepentingan non-pengendali	227.582	(1)	(229.069)	(3)
<b>(Rugi) laba periode/tahun berjalan</b>	<b>(18.286.911)</b>	<b>(1.595.150.853)</b>	<b>(3.304.267.412)</b>	<b>239.550.149</b>
<b>Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	(18.514.493)	(1.595.172.856)	(3.304.079.320)	239.582.948
Kepentingan non-pengendali	227.582	(1)	(229.069)	(3)
<b>Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain periode/tahun berjalan</b>	<b>(18.286.911)</b>	<b>(1.595.172.857)</b>	<b>(3.304.308.389)</b>	<b>239.582.945</b>
(Rugi) laba per saham dasar (nilai penuh)	(1,56)	(225,43)	(466,85)	33,85

Catatan:

(1) tidak diaudit dan tidak direviu.

### 3. Rasio keuangan

	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>				
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	98,84% <sup>(1)</sup>	(1.898,53)% <sup>(1)</sup>	(1.481,52)%	(88,48)%
Laba (rugi) periode/ tahun berjalan	98,85% <sup>(1)</sup>	(1.894,04)% <sup>(1)</sup>	(1.479,36)%	(88,11)%
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode/tahun berjalan	98,85% <sup>(1)</sup>	(1.890,32)% <sup>(1)</sup>	(1.479,19)%	(86,44)%
Total aset	0,39% <sup>(2)</sup>	(1,64)% <sup>(3)</sup>	52,74%	(1,74)%
Total liabilitas	(56,14)% <sup>(2)</sup>	62.280,09% <sup>(3)</sup>	263.566,76%	(93,98)%
Total ekuitas	146,18% <sup>(2)</sup>	(27,65)% <sup>(3)</sup>	(57,31)%	(1,11)%
<b>Rasio Usaha (%)</b>				
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / total aset	(0,21)% <sup>(4)</sup>	(28,13)% <sup>(4)</sup>	(37,52)%	4,15%
Laba (rugi) periode/tahun berjalan / total ekuitas	(0,30)% <sup>(4)</sup>	(38,26)% <sup>(4)</sup>	(134,30)%	4,16%
<b>Rasio Keuangan (x)</b>				
Total liabilitas / total aset	0,31x	0,26x	0,72x	0,00x <sup>nm</sup>
Total liabilitas / total ekuitas	0,46x	0,36x	2,58x	0,00x <sup>nm</sup>
ICR Modifikasi <sup>(5)</sup>	38,65x	92,12x	73,99x	-(7)
DSCR Modifikasi <sup>(6)</sup>	10,48x	8,70x	10,15x	-(7)

Catatan:

- (1) dihitung dengan membandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
- (2) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.
- (3) dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2022.
- (4) dihitung dengan menggunakan (rugi) laba periode berjalan yang tidak disetahunkan.
- (5) ICR Modifikasi dihitung dengan formula Total Aset / beban keuangan periode berjalan disetahunkan. Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan.
- (6) DSCR Modifikasi dihitung dengan formula Total Aset / Total Debt. Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan. Total Debt berarti total dari (i) beban keuangan periode berjalan disetahunkan; (ii) pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun; dan (iii) pokok obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
- (7) Rasio ICR Modifikasi dan DSCR Modifikasi nihil karena Perseroan tidak memiliki saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2022.

nm: menjadi nol karena pembulatan.

Sebagai penjelasan, ICR dan DSCR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur arus kas perusahaan yang tersedia untuk membayar kewajiban utang. Perseroan memodifikasi formula perhitungan ICR dan DSCR untuk menyesuaikan dengan karakteristik Perseroan sebagai perusahaan investasi. Adapun Perseroan mengganti komponen EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) dalam formula ICR dan DSCR dengan Total Aset, yang terdiri dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan (i) penghasilan (kerugian) Perseroan sebagian besar dipengaruhi oleh keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya yang terutama timbul dari perubahan nilai pasar atas investasi Perseroan pada saham dan efek ekuitas lainnya dari periode ke periode, yang tidak tercermin dalam arus kas; dan (ii) investasi Perseroan pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya dapat dijual

sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dan digunakan untuk mendukung kegiatan pengembangan portofolio investasi lebih lanjut maupun memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Perseroan berkeyakinan bahwa ICR Modifikasian dan DSCR Modifikasian akan dengan lebih tepat mengukur arus kas yang tersedia bagi Perseroan untuk membayar kewajiban utang.

#### 4. Data keuangan lainnya

	30 Juni		31 Desember	
	2024	2023	2023	2022
(Kerugian) keuntungan investasi periode berjalan (dalam ribuan Rupiah) <sup>(1)</sup>	178.426.057	(1.545.702.382)	(3.138.693.110)	285.900.527
Biaya investasi (dalam ribuan Rupiah) <sup>(2)</sup>	8.715.112.548	7.059.857.551	11.922.205.657	5.523.220.124
Imbal hasil investasi	2,05%	(21,89)%	(26,33)%	5,18%

Catatan:

- (1) Keuntungan (kerugian) investasi periode berjalan berarti total dari (i) keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi; (ii) penghasilan dividen pada saham dan efek ekuitas lainnya; dan (iii) penghasilan keuangan atas pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.
- (2) Biaya investasi berarti total dari (i) harga perolehan pada saham dan efek ekuitas lainnya, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi, pada awal periode; (ii) penambahan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya dalam periode berjalan; dan (iii) pinjaman yang disalurkan oleh Grup Perseroan.

#### 5. Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam obligasi dan pinjaman

	Persyaratan	30 Juni 2024
<b>Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II</b>		
Rasio Nilai Total Aset <sup>(1)</sup> / Total Utang <sup>(2)</sup>	minimum 1,75x	3,16x
<b>Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir US\$135.000.000,</b>		
<b>Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II</b>		
Rasio Nilai Total Aset <sup>(3)</sup> / Total <i>Historic Debt Service</i> <sup>(4)</sup>	Lebih besar dari atau sama dengan 2,0x	13,40x

Catatan:

- (1) Nilai Total Aset berarti total dari (i) kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; (ii) setara kas dari setiap perusahaan dalam Grup Perseroan; dan (iii) investasi yang dimiliki oleh setiap perusahaan dalam Grup Perseroan.
- (2) Total Utang berarti total pinjaman Grup Perseroan.
- (3) Nilai Total Aset berarti total dari (i) jumlah keseluruhan kas dari setiap anggota Grup Perseroan pada setiap hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan dibagi jumlah keseluruhan hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan; (ii) nilai keseluruhan investasi setara kas dari setiap anggota Grup Perseroan pada setiap hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan dibagi jumlah keseluruhan hari kerja di Indonesia dalam jangka waktu yang relevan; (iii) jumlah nilai rata-rata pada saat jangka waktu yang relevan dari investasi yang tercatat pada bursa oleh masing-masing anggota Grup Perseroan; dan (iv) jumlah nilai rata-rata pada saat jangka waktu yang relevan dari investasi yang tidak tercatat pada bursa yang dimiliki oleh masing-masing Grup Perseroan, yang dihitung dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai rata-rata harian aset tersebut pada setiap periode relevan.
- (4) Total *Historic Debt Service* berarti, sehubungan dengan suatu jangka waktu yang relevan, jumlah keseluruhan dari seluruh pokok dan bunga (dalam setiap hal, bagaimanapun dijelaskan atau didefinisikan) sehubungan dengan utang keuangan yang ditimbulkan oleh para anggota Grup Perseroan, yang telah jatuh tempo dan dibayarkan pada jangka waktu yang relevan tersebut, setelah memperhitungkan dampak dari instrumen treasury yang terkait yang ada pada saat itu. Untuk menghindari keraguan, setiap pembayaran lebih awal secara sukarela atas pokok atau bunga selama jangka waktu yang relevan tersebut tidak akan dihitung sebagai bagian dari Total *Historic Debt Service*.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan kondisi keuangan serta hasil operasi Grup Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Bab IV dalam Informasi Tambahan dengan judul “Ikhtisar Data Keuangan Penting” dan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan II Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2024 (“Obligasi Berkelanjutan II Tahap II”).*

Informasi keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022 serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam bab ini diambil dari:

- (i) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, yang tidak diaudit dan tidak direviu;
- (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00715/2.1068/AU.1/05/0117-1/1/VIII/2023 tanggal 16 Agustus 2023 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi;
- (iii) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00164/2.1068/AU.1/05/0117-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 0117) dengan opini tanpa modifikasi; dan
- (iv) laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00153/2.1068/AU.1/05/1249-2/1/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 dan ditandatangani oleh Nanda Priyatna Harahap, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP. 1249) dengan opini tanpa modifikasi,

yang seluruhnya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara

material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab VI dalam Prospektus Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dengan judul “Faktor Risiko.”

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

### **Faktor-faktor signifikan yang memengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan**

Berikut adalah faktor-faktor yang dapat secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan, meliputi:

- Realisasi keuntungan atau kerugian dari investasi Perseroan;
- Kinerja operasional dan keuangan dari *Investee Companies*;
- Faktor yang memengaruhi kinerja *Investee Companies*;
- Perubahan dalam komposisi dan besarnya portofolio Perseroan;
- Biaya dan ketersediaan dana;
- Perubahan kebijakan Pemerintah di bidang fiskal dan moneter.

### **Hasil kegiatan usaha**

*Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.* Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp178,4 miliar dan Rp(1.545,7) miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya dari Rp(1.545,7) miliar per tanggal 30 Juni 2023 menjadi Rp178,4 miliar per tanggal 30 Juni 2024, khususnya harga pasar saham PT Merdeka Battery Material Tbk (“**MBMA**”) yang meningkat menjadi Rp630 per tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya Rp560 per tanggal 31 Desember 2023.

*(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih.* Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan (kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih masing-masing sebesar Rp(48,8) miliar dan Rp12,4 miliar. Kerugian selisih kurs - bersih terutama disebabkan oleh peningkatan saldo pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS, di mana nilai tukar Rupiah dalam periode tersebut mengalami pelemahan.

*Penghasilan keuangan.* Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp1,4 miliar dan Rp1,7 miliar. Penurunan penghasilan keuangan sebesar 21,6% terutama disebabkan oleh saldo kas dan setara kas rata-rata selama 6 (enam) bulan pertama tahun 2024 yang lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023.

*Pendapatan lain-lain - bersih.* Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih yang tidak signifikan masing-masing sebesar Rp0,3 juta dan Rp0,04 juta.

*Administrasi bank.* Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp0,5 miliar dan Rp2,6 miliar. Penurunan beban administrasi bank sebesar 79,4% terutama disebabkan oleh pembayaran biaya

administrasi sebesar Rp 2,3 miliar atas pinjaman Perseroan dari Bank UOB yang telah dilunasi pada tahun 2023.

*Beban usaha.* Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp21,1 miliar dan Rp29,5 miliar, yang seluruhnya merupakan beban umum dan administrasi. Penurunan beban usaha sebesar 28,5% terutama disebabkan oleh adanya pembayaran surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp13,5 miliar pada tahun 2023.

*Beban keuangan.* Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan beban keuangan masing-masing sebesar Rp127,8 miliar dan Rp31,6 miliar. Kenaikan beban keuangan sebesar 304,2% terutama disebabkan oleh kenaikan beban bunga obligasi yang timbul dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II masing-masing pada bulan November 2023 dan Maret 2024, serta kenaikan beban bunga pinjaman yang timbul dari saldo terutang atas fasilitas pinjaman dari Bank UOB.

*Rugi sebelum pajak penghasilan.* Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, rugi Perseroan sebelum pajak penghasilan turun sebesar 98,8% menjadi Rp18,5 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya sebesar Rp1.595,4 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023.

*Manfaat pajak penghasilan.* Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan manfaat pajak penghasilan yang tidak signifikan, masing-masing sebesar Rp0,2 miliar.

*Rugi periode berjalan.* Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, rugi periode berjalan Perseroan turun sebesar 98,9% menjadi Rp18,3 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya sebesar Rp1.595,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023.

*Penghasilan komprehensif lain.* Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang tidak signifikan masing-masing sebesar nihil dan Rp(22,0) juta.

*Jumlah rugi komprehensif lain periode berjalan.* Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, jumlah rugi komprehensif lain periode berjalan turun sebesar 98,9% menjadi Rp18,3 miliar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dari sebelumnya sebesar Rp1.595,2 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

*Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.* Untuk tahun 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan (kerugian) keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp(3.138,7) miliar dan Rp285,9 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh perubahan nilai wajar pada saham dan efek ekuitas lainnya dari Rp360,7 miliar per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp(3.139,4) miliar per tanggal 31 Desember 2023, khususnya harga pasar saham PT Merdeka Copper Gold Tbk (“**MDKA**”) yang mengalami penurunan harga menjadi Rp2.700 per tanggal 31 Desember 2023 dari sebelumnya Rp4.120 per tanggal 31 Desember 2022. Sebaliknya, harga

pasar saham MDKA untuk tahun 2022 meningkat menjadi Rp4.120 per tanggal 31 Desember 2022 dari sebelumnya Rp3.890 per tanggal 31 Desember 2021.

*Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih.* Untuk tahun 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih masing-masing sebesar Rp7,7 miliar dan Rp0,2 juta. Kenaikan keuntungan selisih kurs - bersih terutama timbul dari pinjaman dari Barclays Bank Plc dan Bank UOB yang dilakukan penarikan di bulan Januari 2023 dan pembayaran di bulan Maret 2023, serta pinjaman dari Bank UOB yang dilakukan penarikan di bulan September 2023 dan pembayaran sebagian pinjaman di bulan November 2023, di mana nilai tukar Rupiah dalam periode tersebut mengalami pelemahan.

*Penghasilan keuangan.* Untuk tahun 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp3,1 miliar dan Rp2,2 miliar. Kenaikan penghasilan keuangan sebesar 37,4% terutama disebabkan oleh saldo kas dan setara kas rata-rata selama tahun 2023 yang lebih tinggi dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022.

*Pendapatan lain-lain - bersih.* Untuk tahun 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan lain-lain - bersih masing-masing sebesar Rp0,2 juta dan Rp0,2 miliar.

*Administrasi bank.* Untuk tahun 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan beban administrasi bank masing-masing sebesar Rp2,7 miliar dan Rp17,5 miliar. Penurunan beban administrasi bank sebesar 84,6% terutama disebabkan oleh adanya pembayaran administrasi bank sebesar Rp16,6 miliar atas pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan Bank UOB pada tahun 2022.

*Beban usaha.* Untuk tahun 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan beban usaha masing-masing sebesar Rp48,3 miliar dan Rp31,5 miliar, yang seluruhnya merupakan beban umum dan administrasi. Kenaikan beban usaha sebesar 53,0% terutama disebabkan oleh pembayaran surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan sebesar Rp13,6 miliar.

*Rugi atas penghapusan aset tetap.* Untuk tahun 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan rugi atas penghapusan aset tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp91,5 juta.

*Beban keuangan.* Untuk tahun 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan beban keuangan masing-masing sebesar Rp125,8 miliar dan nihil. Kenaikan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga obligasi sebesar Rp79,0 miliar yang timbul dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap I Tahun 2023 (“**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I**”), Obligasi Berkelanjutan I Provident Investasi Bersama Tahap II Tahun 2023 (“**Obligasi Berkelanjutan I Tahap II**”) dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I masing-masing pada bulan Maret 2023, Juni 2023 dan November 2023, serta beban bunga pinjaman sebesar Rp39,8 miliar, yang timbul dari fasilitas pinjaman dari Bank UOB.

*(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan.* Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp3.304,7 miliar untuk tahun 2023 dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp239,2 miliar untuk tahun 2022.

*Manfaat pajak penghasilan.* Untuk tahun 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan manfaat pajak penghasilan yang tidak signifikan masing-masing sebesar Rp0,4 miliar dan Rp0,3 miliar.

*(Rugi) laba periode berjalan.* Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan rugi periode berjalan sebesar Rp3.304,3 miliar untuk tahun 2023 dibandingkan laba tahun berjalan sebesar Rp239,6 miliar untuk tahun 2022.

*Penghasilan komprehensif lain.* Untuk tahun 2023 dan 2022, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif lain yang tidak signifikan, masing-masing sebesar Rp(41,0) juta dan Rp32,8 juta.

*Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.* Sebagai akibat dari hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp3.304,3 miliar untuk tahun 2023 dibandingkan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan sebesar Rp239,6 miliar untuk tahun 2022.

### **Aset, liabilitas dan ekuitas**

#### ***Posisi tanggal 30 Juni 2024 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2023***

*Total aset.* Total aset Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar 0,4% menjadi Rp8.840,4 miliar dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp8.806,0 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi sebesar Rp41,1 miliar sejalan dengan kenaikan nilai wajar investasi per 30 Juni 2024, yang sebagian diimbangi dengan penurunan saldo kas dan setara kas.

*Total liabilitas.* Total liabilitas Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 turun sebesar 56,1% menjadi Rp2.783,4 miliar dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp6.345,6 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan perjanjian jual beli saham MBMA oleh PT Alam Permai (“PT AP”) pada bulan April 2024.

*Total ekuitas.* Total ekuitas Grup Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar 146,2% menjadi Rp6.057,0 miliar dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2023 sebesar Rp2.460,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebagai akibat dari aksi korporasi Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (“PMHMETD II”) yang diselesaikan pada bulan April 2024.

#### ***Posisi tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022***

*Total aset.* Total aset Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar 52,7% menjadi Rp8.806,0 miliar dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.765,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan investasi sebesar Rp3.049,4 miliar sehubungan dengan kegiatan pengembangan portofolio yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023.

*Total liabilitas.* Total liabilitas Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar 263.566,8% menjadi Rp6.345,6 miliar dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya utang usaha sebesar Rp3.612,5 miliar yang timbul dari kegiatan pengembangan portofolio Perseroan, kenaikan utang obligasi sebesar Rp1.648,1 miliar dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, serta kenaikan pinjaman bank sebesar Rp1.069,2 miliar.

*Total ekuitas.* Total ekuitas Grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 turun sebesar 57,3% menjadi Rp2.460,4 miliar dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp5.763,0 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh rugi tahun berjalan.

## **Likuiditas dan sumber permodalan**

### ***Arus kas neto (untuk) dari aktivitas operasi***

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar 148,6% menjadi Rp3.611,2 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1.452,8 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penyelesaian pembelian saham MBMA.

Arus kas neto untuk aktivitas operasi untuk tahun 2023 meningkat sebesar 3.935,8% menjadi Rp2.731,6 miliar dari sebelumnya sebesar Rp67,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian saham PT Mega Manunggal Property Tbk (“**MMLP**”) dan MBMA selama tahun berjalan.

### ***Arus kas neto untuk aktivitas investasi***

Aktivitas investasi Perseroan terutama timbul dari perolehan dan penjualan aset tetap.

Arus kas neto untuk aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, tahun 2023 dan 2022 masing-masing tercatat sebesar Rp2,5 miliar, Rp1,9 miliar dan Rp1,7 miliar, yang timbul dari perolehan aset tetap.

### ***Arus kas neto (untuk) aktivitas pendanaan***

Aktivitas pendanaan Perseroan terutama timbul dari penerimaan dan pembayaran pinjaman bank dan penerbitan obligasi.

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 meningkat sebesar 138,9% menjadi Rp3.604,4 miliar dari sebelumnya sebesar Rp1.508,7 miliar untuk periode yang sama pada tahun 2023. Peningkatan terutama disebabkan oleh penerbitan saham baru Perseroan dalam rangka PMHMETD II, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran pinjaman bank dan pembayaran utang obligasi yang jatuh tempo. Selama periode 6 (enam) bulan pertama tahun 2024, Perseroan juga telah melakukan penerbitan obligasi sebesar Rp672,4 miliar, lebih rendah dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023 sebesar Rp1.493,8 miliar.

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2023 tercatat sebesar Rp2.720,9 miliar dibandingkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp304,3 miliar pada tahun 2022. Perubahan ini disebabkan oleh penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I yang sebagian besar digunakan untuk membayar pinjaman Perseroan dari Barclays Bank Plc dan Bank UOB, penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang sebagian besar digunakan untuk penambahan investasi dalam MMLP dan MBMA, penerimaan pinjaman dari Bank UOB yang sebagian besar digunakan untuk penambahan investasi dalam MBMA, dan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang digunakan untuk membayar sebagian pinjaman dari Bank UOB.

Penjelasan mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat lebih lanjut pada Bab V dalam Informasi Tambahan dengan judul “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.”

## **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup Perseroan pada tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, yaitu 17 Juli 2024 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, selain hal sebagai berikut:

Pada tanggal 6 Agustus 2024, Perseroan telah melakukan penarikan tambahan dari Fasilitas Kredit Bergulir Bank UOB sebesar US\$45.000.000.

## **KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

Berikut disampaikan informasi tambahan mengenai Perseroan sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan:

### **A. Keterangan Tentang Perseroan**

#### **Riwayat singkat Perseroan**

Sejak Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 130 tanggal 30 April 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0101706 tanggal 3 Mei 2024, dan telah dicatatkan di dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Kemenkumham di bawah No. AHU-0085941.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 3 Mei 2024 (“**Akta No. 130/2024**”). Akta No. 130/2024 merupakan akta realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD II, yang mana mengubah Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang bergerak di bidang investasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Perusahaan Anak.

Perseroan berkantor pusat di Gedung The Convergence Indonesia, Lantai 21, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

#### **Kejadian penting yang memengaruhi perkembangan usaha Perseroan**

Beberapa kejadian penting yang terjadi sejak penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebagai berikut:

<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>
April 2024	Perseroan melakukan perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan dalam rangka penerbitan saham baru sebanyak 8.654.256.802 (delapan miliar enam ratus lima puluh empat juta dua ratus lima puluh enam ribu delapan ratus dua) saham dengan nilai nominal Rp15 per saham sebagai pelaksanaan PMHMETD II. Hal tersebut mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari semula sebesar Rp106.793.105.340 menjadi sebesar Rp236.606.957.370.
Juni 2024	Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2024 untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan sampai dengan sebanyak-banyaknya 162.000.000 (seratus enam puluh dua juta) saham atau sebesar-besarnya 1,03% (satu koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang akan dilakukan secara bertahap untuk periode 12 bulan terhitung sejak tanggal 26 Juni 2024 sampai dengan 25 Juni 2025.
Juli 2024	Perseroan melalui PT Suwarna Arta Mandiri (“ <b>PT SAM</b> ”) melakukan Penawaran Tender Sukarela atas saham MMLP sebanyak-banyaknya sebesar 2.769.432.000 (dua miliar tujuh ratus enam puluh sembilan juta empat ratus tiga puluh dua ribu) saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada MMLP, yang mewakili sebesar-besarnya 40,20% (empat puluh koma dua nol persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh pada MMLP, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham, pada Harga Penawaran Tender Sukarela sebesar Rp350 (tiga ratus lima puluh Rupiah) per saham. Penawaran Tender Sukarela telah dilakukan oleh Perseroan sejak tanggal 2 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2024, dan Perseroan telah menyelesaikan pembelian saham MMLP dalam rangka Penawaran Tender Sukarela sebanyak 1.780.764.558 (satu miliar tujuh ratus delapan puluh juta tujuh ratus enam puluh empat ribu lima ratus lima puluh delapan) saham MMLP yang mewakili 25,85% (dua puluh lima koma delapan lima persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh dalam MMLP pada 9 Agustus 2024. Hal tersebut mengakibatkan kepemilikan PT SAM dalam MMLP meningkat dari semula 23,39% menjadi 49,24% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh dalam MMLP.

### **Perkembangan kepemilikan saham Perseroan**

Perkembangan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

#### **Tahun 2024**

Berdasarkan (i) Akta No. 130/2024; dan (ii) Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Juli 2024, struktur permodalan, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Nominal Rp15 per saham</b>		
	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>%<sup>(1)</sup></b>
<b>Modal Dasar</b>	<b>28.400.000.000</b>	<b>426.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
PT Provident Capital Indonesia	8.781.290.702	131.719.360.530	55,81
Garibaldi Thohir	2.422.922.324	36.343.834.860	15,40
PT Saratoga Sentra Business	1.415.023.929	21.225.358.935	8,99
Winato Kartono	972.366.958	14.585.504.370	6,18
Hardi Wijaya Liong	729.275.220	10.939.128.300	4,64
Tri Boewono	66.551.500	998.272.500	0,42
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.345.443.825	20.181.657.375	8,56

Keterangan	Nilai Nominal Rp15 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	% <sup>(1)</sup>
Saham treasuri	15.732.874.458	235.993.116.870	100,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>40.922.700</b>	<b>613.840.500</b>	-
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b>	<b>15.773.797.158</b>	<b>236.606.957.370</b>	<b>100,00</b>
	<b>12.626.202.842</b>	<b>189.393.042.630</b>	

Catatan:

(1) Perhitungan persentase berdasarkan hak suara.

## Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 87 tanggal 21 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 87/2023**”), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Hardi Wijaya Liong  
 Komisaris Independen : Johnson Chan  
 Komisaris Independen : Drs. Kumari, Ak.

### Direksi

Presiden Direktur : Tri Boewono  
 Direktur : Budianto Purwahjo  
 Direktur : Ellen Kartika

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 87/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0132019 tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang dikelola oleh Menkumham di bawah No. AHU-0119961.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

Penjelasan mengenai Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Keterangan Tentang Perseroan.”

## B. Keterangan Tentang Perusahaan Anak dan Investee Companies

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 3 (tiga) Perusahaan Anak dan 3 (tiga) *Investee Companies*, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domicili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
<b>Perusahaan Anak</b>							
1.	PT AP	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2023	99,99%	-
2.	PT SAM	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2012	2018	99,99%	0,01% melalui PT AP

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domicili	Tahun Penyertaan	Tahun Operasi Komersial <sup>(1)</sup>	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
3.	PT Sarana Investasi Nusantara	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2014	Tidak operasional	99,64%	0,36% melalui PT SAM
<b><i>Investee Companies</i></b>							
1.	MDKA	Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak	Jakarta	2018	2017	-	5,51% melalui PT SAM
2.	MMLP	Real estate, pergudangan & penyimpanan beserta fasilitasnya	Jakarta	2023	2012	-	49,24% melalui PT SAM
3.	MBMA	Perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal	Jakarta	2023	2022	-	1,96% melalui PT SAM dan 5,43% melalui PT AP

*Catatan:*

(1) *Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.*

Penjelasan mengenai Perusahaan Anak dan *Investee Companies* dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Keterangan Tentang Perusahaan Anak dan *Investee Companies*.”

### **C. Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha**

Perseroan merupakan perusahaan investasi efektif pada tanggal 23 Agustus 2022. Perseroan sebelumnya merupakan perusahaan *holding* dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang melakukan kegiatan usaha di bidang pengolahan dan perkebunan kelapa sawit. Perseroan melakukan divestasi terhadap penyertaannya dalam perusahaan perkebunan kelapa sawit secara bertahap mulai tahun 2016 dengan divestasi terakhir diselesaikan pada bulan November 2021. Perseroan melakukan transaksi divestasi dengan pertimbangan bahwa hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk dapat memberikan hasil investasi yang optimal dan dipercaya akan memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseroan, pemangku kepentingan dan para pemegang saham Perseroan.

Perseroan melalui PT SAM melakukan kegiatan investasi mulai tahun 2018 di mana PT SAM berpartisipasi dalam penambahan modal dengan HMETD yang dilaksanakan oleh MDKA, suatu grup pertambangan multi-aset yang pada saat itu terdiversifikasi dengan portofolio proyek tembaga dan emas. Saat ini, MDKA telah melakukan ekspansi dengan menambah diversifikasi portofolio menjadi tembaga, emas, dan baterai kendaraan bermotor listrik, sebuah proyek jangka panjang yang menjanjikan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2024, Perseroan telah merealisasikan total keuntungan dari saham MDKA sebesar Rp296,7 miliar pada tahun 2020 dan 2022 dan mencatat keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2,5 triliun. Investasi Perseroan di MDKA telah membentuk rekam jejak Perseroan sebagai perusahaan investasi yang sukses. Pada tahun 2023, Perseroan melalui PT SAM dan PT AP telah mendiversifikasi portofolio investasinya dengan membeli saham MMLP, perusahaan properti logistik terkemuka di Indonesia dan MBMA, perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan nikel dan mineral lainnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal dalam rantai nilai mineral strategis dan bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik. Perseroan berkeyakinan MMLP memiliki model bisnis yang kuat di sektor logistik yang memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, sedangkan MBMA merupakan perusahaan pada tahap pertumbuhan awal yang mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional, sehingga kedua saham tersebut diyakini akan memberikan nilai tambah yang positif terhadap portofolio Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan menawarkan *platform* investasi strategis yang menarik bagi pemegang saham karena mereka akan mendapatkan eksposur dari pengalaman investasi Sponsor Perseroan yang telah terbukti di Indonesia. Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Sponsor Perseroan meliputi Provident, Saratoga, dan Bapak Garibaldi Thohir yang memiliki pengalaman investasi mendalam di Indonesia. Mereka adalah Sponsor *blue chip* di Indonesia dan memiliki sejarah investasi bersama selama bertahun-tahun dengan rekam jejak yang menonjol dalam membangun nilai melalui perusahaan bernilai miliaran dolar, menciptakan model bisnis jangka panjang yang berkelanjutan, serta menarik investor institusi internasional *blue chip*. Perseroan telah menunjuk perwakilan dari Provident dan Saratoga sebagai anggota Komite Investasi Perseroan di mana Perseroan dapat memperoleh manfaat dari rekomendasi dan panduan mereka dalam setiap keputusan investasi Perseroan.

Perseroan memiliki strategi investasi yang jelas untuk berinvestasi di perusahaan-perusahaan Indonesia yang *undervalued* dengan potensi pertumbuhan yang tinggi dan memiliki model bisnis yang kuat. Strategi investasi Perseroan saat ini berfokus pada sektor sumber daya alam (diantaranya rantai nilai baterai kendaraan bermotor listrik, energi terbarukan), teknologi, media dan telekomunikasi, serta logistik (pergudangan), yang merupakan sektor pertumbuhan utama yang diprioritaskan oleh Pemerintah Indonesia. Dalam mendukung kegiatan investasinya, Perseroan didukung portofolio investasi yang bernilai tinggi dan likuid dari perusahaan yang tercatat di Bursa Efek dan akses ke sumber pendanaan yang terdiversifikasi yang terdiri dari efek bersifat ekuitas dan utang. Perseroan juga dapat memanfaatkan reputasi dan rekam jejak Provident yang kuat dalam menarik kreditur dan investor institusional berkualitas untuk memberikan pendanaan tambahan bagi investasi Perseroan di masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan mencatatkan total aset dan ekuitas pemegang saham masing-masing sebesar Rp8.840,4 miliar dan Rp6.057,0 miliar. Kapitalisasi pasar saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2024 mencapai Rp6.450,5 miliar.

Penjelasan mengenai kegiatan usaha perseroan serta kecenderungan dan prospek usaha dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Kegiatan Usaha Perseroan Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha.”

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat Obligasi secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Porsi Penjaminan			
		Seri A	Seri B	Total	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	81.773.000.000	66.840.000.000	148.613.000.000	13,51
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	103.577.000.000	102.300.000.000	205.877.000.000	18,72
3.	PT Sucor Sekuritas	204.600.000.000	222.500.000.000	427.100.000.000	38,83
4.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	108.340.000.000	21.070.000.000	129.410.000.000	11,76
5.	PT KB Valbury Sekuritas	14.000.000.000	175.000.000.000	189.000.000.000	17,18
<b>Jumlah</b>		<b>512.290.000.000</b>	<b>587.710.000.000</b>	<b>1.100.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 6845 (“UUP2SK”).

Penjelasan mengenai penjaminan emisi Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada Bab VIII dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penjaminan Emisi Obligasi”.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

<b>Konsultan Hukum</b>	:	Assegaf Hamzah & Partners
<b>Notaris</b>	:	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
<b>Wali Amanat</b>	:	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Perusahaan Pemeringkat Efek</b>	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

## **TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI**

### **1. Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif**

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasikan kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

## **2. Pemesan Yang Berhak**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.

## **3. Pemesanan pembelian Obligasi**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO tersebut.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPO dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPO wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi apabila pemesanan pembelian Obligasi dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dalam FPPO.

## **4. Jumlah minimum pemesanan**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu Satuan Perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

## **5. Masa Penawaran Umum Obligasi**

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, sebagai berikut:

<b>Masa Penawaran Umum</b>	<b>Waktu Pemesanan</b>
Hari ke-1: 11 September 2024	09.00 – 15.00 WIB
Hari ke-2: 12 September 2024	09.00 – 15.00 WIB

## **6. Tempat pengajuan pemesanan pembelian Obligasi**

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB kepada para Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan dengan judul “Penyebarluasan Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi,” pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

## **7. Bukti tanda terima pemesanan Obligasi**

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

## **8. Penjatahan Obligasi**

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal **13 September 2024**.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT KB Valbury Sekuritas akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

## **9. Pembayaran pemesanan pembelian Obligasi**

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran, yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer, dengan ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya pada tanggal **17 September 2024 (in good funds)** ditujukan pada rekening di bawah ini:

**PT Indo Premier Sekuritas**  
Bank Permata  
Cabang Sudirman Jakarta  
No. Rekening 0701528328  
A.n. PT Indo Premier Sekuritas

**PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**  
Bank Mandiri  
Cabang Bursa Efek Indonesia  
No. Rekening: 1040000900949  
A.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

**PT Sucor Sekuritas**  
Bank Mandiri  
Cabang Bursa Efek Indonesia  
No. Rekening: 1040001016752  
A.n. PT Sucor Sekuritas

**PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**  
Bank Sinarmas  
Cabang KFO Thamrin  
No. Rekening: 0055054347  
A.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

**PT KB Valbury Sekuritas**  
Bank Central Asia  
Cabang Kuningan  
No. Rekening: 2173130554  
A.n. PT KB Valbury Sekuritas

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Selanjutnya, setelah pembayaran diterima oleh Penjamin Emisi Obligasi, Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib membayar kepada Perseroan selambat-lambatnya pukul 14.00 pada tanggal **18 September 2024** sebesar jumlah yang disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi dikurangi imbalan jasa kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.

## **10. Distribusi Obligasi secara elektronik**

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal **18 September 2024**, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

## **11. Pengembalian uang pemesanan Obligasi**

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan

pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Dalam hal pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi. Apabila rekening pemesan menolak transfer pengembalian uang pemesanan tersebut, maka Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

## **PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh mulai tanggal 11 September 2024 sampai dengan 12 September 2024 mulai pukul 09.00 WIB sampai 15.00 WIB, pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dan/atau *e-mail* sebagai berikut:

### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI**

#### **PT Indo Premier Sekuritas**

Pacific Century Place, Lantai 16  
SCBD Lot 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta Selatan 12190  
Telepon: (62 21) 5088 7168  
Faksimile: (62 21) 5088 7167  
*E-mail*: [fixed.income@ipc.co.id](mailto:fixed.income@ipc.co.id)  
Situs web: [www.indopremier.com](http://www.indopremier.com)

#### **PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk**

Gedung Artha Graha, Lantai 18 & 19  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53  
Jakarta Selatan 12190  
Telepon: (62 21) 2924 9088  
Faksimile: (62 21) 2924 9168  
*E-mail*: [FIT@trimegah.com](mailto:FIT@trimegah.com)  
Situs web: [www.trimegah.com](http://www.trimegah.com)

#### **PT Sucor Sekuritas**

Sahid Sudirman Center, Lantai 12  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta Pusat 10220  
Telepon: (62 21) 8067 3000  
Faksimile: (62 21) 2788 9288  
*E-mail*: [fi@sucorsekuritas.com](mailto:fi@sucorsekuritas.com)  
Situs web: [www.sucorsekuritas.com](http://www.sucorsekuritas.com)

#### **PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**

Menara Tekno, Lantai 9  
Jl. Fachrudin No. 19  
Jakarta Pusat 10250  
Telepon: (62 21) 3970 5858  
Faksimile: (62 21) 3970 5850  
*E-mail*: [investmentbanking@aldiracita.com](mailto:investmentbanking@aldiracita.com) dan  
[fixedincome@aldiracita.com](mailto:fixedincome@aldiracita.com)  
Situs web: [www.aldiracita.com](http://www.aldiracita.com)

**PT KB Valbury Sekuritas**

Sahid Sudirman Center, Lantai 41 Unit AC  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta Pusat 10220  
Telepon: (62 21) 25098300  
Faksimile: (62 21) 2509 8400  
*E-mail:* dcm.ib@kbvalbury.com  
Fixed.income@kbvalbury.com  
Situs web: www.kbvalbury.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN  
LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUMINI MELALUI INFORMASI  
YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.**